



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓		✓															
CPMK-2		✓								✓								
CPMK-3				✓				✓										
CPMK-4							✓								✓	✓	✓	
CPMK-5						✓						✓						
CPMK-6																		
CPMK-7																		
CPMK-8										✓				✓				
CPMK-9												✓						
CPMK-10																		✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi asesmen pembelajaran bahasa dan sastra yang sesuai dengan konteks pendidikan tinggi. Topik utama meliputi prinsip-prinsip asesmen autentik, pengembangan instrumen penilaian berbasis kompetensi, teknik evaluasi keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis) dan apresiasi sastra, serta analisis hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu menerapkan berbagai pendekatan asesmen yang valid, reliabel, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik, serta mengintegrasikan teknologi dalam evaluasi pembelajaran bahasa-sastra. Ruang lingkup mencakup kajian teoritis dan praktik pengembangan rubrik, portofolio, penilaian kinerja, dan asesmen digital dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia maupun asing.																	
Pustaka	Utama :		1. 1. Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). Language Assessment: Principles and Classroom Practices (3rd ed.). Pearson. 2. 2. Fulcher, G., & Davidson, F. (2012). The Routledge Handbook of Language Testing. Routledge. 3. 3. Coombe, C., Vafadar, H., & Mohebbi, H. (2020). Language Assessment Literacy: From Theory to Practice. Cambridge University Press. 4. 4. Jamaris, M. (2015). Kesulitan Belajar: Perspektif, Assessmen, dan Penanggulangannya. Ghilia Indonesia. (Untuk asesmen diagnostik)															
	Pendukung :																	
Dosen Pengampu	Dr. Fafi Inayatillah, S.Pd., M.Pd.																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)							
(1)	(2)	(3)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)												
1	Menganalisis pergeseran paradigma dari assessment of learning ke assessment for dan as learning	menganalisis pergeseran paradigma dari assessment of learning ke assessment for dan as learning	Kriteria: Partisipasi: Kontribusi dalam diskusi studi kasus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	3JP	presentasi, tanya jawab, studi kasus, dan diskusi 2jp sinkronus, 1jp asinkronus													5%
2	Memaparkan Prinsip Dasar Asesmen Bahasa-Sastra: Validity, Reliability, Practicality, Authenticity, Washback	Menganalisis instrumen asesmen yang rusak berdasarkan prinsip-prinsipnya	Kriteria: Partisipasi: Kontribusi dalam diskusi studi kasus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		presentasi, tanya jawab, studi kasus, dan diskusi 2jp asinkronus, 1 jp sinkronus													4%
3	Menjabarkan CPL/CPMK menjadi indikator dan instrumen asesmen	menyusun kisi-kisi menyimak, berbicara, membaca, menulis	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Workshop menyusun kisi-kisi untuk berbagai keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis)	Materi: - Pustaka: 2. Fulcher, G., & Davidson, F. (2012). The Routledge Handbook of Language Testing. Routledge.												4%

4	Menganalisis Asesmen Menyimak dan Membaca - Teori dan Teknik Asesmen		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		presentasi, tanya jawab, praktik menganalisis berbagai bentuk soal (Pilihan Ganda, True/False, Cloze, dll.) dan kelebihan/kekurangannya 2jp sinkronus, 1jp asinkronus	Materi: - Pustaka: 1. Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). <i>Language Assessment: Principles and Classroom Practices (3rd ed.). Pearson.</i>	4%
5	Menganalisis Asesmen Pemahaman dan Apresiasi Sastra (Puisi, Prosa, Drama)	Membuat 3 soal esai untuk menganalisis sebuah cerpen	Kriteria: jawaban benar dan lengkap skor 3, jawaban benar tapi kurang lengkap skor 2, jawaban kurang benar skor 1 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		presentasi dan Diskusi: Bagaimana mengukur kemampuan interpretasi dan apresiasi? Workshop membuat rubrik 2jp sinkronus, 1jp asinkronus	Materi: - Pustaka: 1. Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). <i>Language Assessment: Principles and Classroom Practices (3rd ed.). Pearson.</i>	4%
6	Menganalisis Asesmen Berbicara - Teori dan Teknik Asesmen	penguasaan teori 30%, perancangan instrumen 35%, keterampilan analisis dan evaluasi 25%, komunikasi dan penyajian gagasan 10%	Kriteria: Skor Kategori Deskripsi Kinerja 4 Sangat Kompeten (Exemplary) Demonstrasi pemahaman teori yang luar biasa mendalam dan komprehensif. Analisis terhadap instrumen atau teknik asesmen sangat kritis, insightful, dan didukung argumen teori yang kuat. Rekomendasi yang diberikan sangat strategis dan inovatif. 3 Kompeten (Proficient) Memahami teori-teori kunci asesmen berbicara dengan baik. Mampu menganalisis dan merancang instrumen dengan kriteria yang tepat. Analisis dan rekomendasi yang diberikan logis dan bermanfaat, meskipun mungkin belum sepenuhnya mendalam. 2 Berkembang (Developing) Pemahaman teori masih terbatas dan parsial. Analisis yang dilakukan cenderung deskriptif dan kurang kritis. Rekomendasi perbaikan yang diberikan masih umum dan kurang spesifik atau praktis. 1 Permulaan (Beginning) Kesulitan dalam memahami dan menerapkan teori asesmen berbicara. Analisis yang dilakukan sangat sederhana, tidak akurat, atau tidak relevan. Belum mampu memberikan rekomendasi yang berarti. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		presentasi, tanya jawab, praktik, diskusi 2jp sinkronus, 1jp asinkronus	Materi: - Pustaka: 1. Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). <i>Language Assessment: Principles and Classroom Practices (3rd ed.). Pearson.</i>	4%

7	Menganalisis Asesmen Menulis-Teori dan Teknik Asesmen	<p>penguasaan teori 30%, pearancangan instrumen 35%, keterampilan analisis dan evaluasi 25%, komunikasi dan penyajian gagasan 10%</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Skor Kategori Deskripsi Kinerja 4 Sangat Kompeten (Exemplary) Demonstrasi pemahaman teori yang luar biasa mendalam dan komprehensif. Analisis terhadap instrumen atau teknik asesmen sangat kritis, insightful, dan didukung argumen teori yang kuat. Rekomendasi yang diberikan sangat strategis dan inovatif.</p> <p>3 Kompeten (Proficient) Memahami teori-teori kunci asesmen berbicara dengan baik. Mampu menganalisis dan merancang instrumen dengan kriteria yang tepat. Analisis dan rekomendasi yang diberikan logis dan bermanfaat, meskipun mungkin belum sepuenuhnya mendalam.</p> <p>2 Berkembang (Developing) Pemahaman teori masih terbatas dan parsial. Analisis yang dilakukan cenderung deskriptif dan kurang kritis. Rekomendasi perbaikan yang diberikan masih umum dan kurang spesifik atau praktis.</p> <p>1 Permulaan (Beginning) Kesulitan dalam memahami dan menerapkan teori asesmen berbicara. Analisis yang dilakukan sangat sederhana, tidak akurat, atau tidak relevan. Belum mampu memberikan rekomendasi yang berarti.</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Presentasi, tanya jawab, praktik, diskusi 3JP</p>	<p>Materi: - Pustaka: 1. <i>Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). Language Assessment: Principles and Classroom Practices (3rd ed.). Pearson.</i></p>	4%
---	---	---	--	--	---	----

8	Menganalisis Assessment Autentik & Alternatif: Portofolio dan Self & Peer Assessment	penguasaan teori 30%, pearancangan instrumen 35%, keterampilan analisis dan evaluasi 25%, komunikasi dan penyajian gagasan 10%	<p>Kriteria:</p> <p>1.Partisipasi: Kontribusi dalam diskusi studi kasus</p> <p>2.Skor Kategori Deskripsi Kinerja 4 Sangat Kompeten (Exemplary) Demonstrasi pemahaman teori yang luar biasa mendalam dan komprehensif. Analisis terhadap instrumen atau teknik asesmen sangat kritis, insightful, dan didukung argumen teori yang kuat. Rekomendasi yang diberikan sangat strategis dan inovatif. 3 Kompeten (Proficient) Memahami teori-teori kunci asesmen berbicara dengan baik. Mampu menganalisis dan merancang instrumen dengan kriteria yang tepat. Analisis dan rekomendasi yang diberikan logis dan bermanfaat, meskipun mungkin belum sepenuhnya mendalam. 2 Berkembang (Developing) Pemahaman teori masih terbatas dan parsial. Analisis yang dilakukan cenderung deskriptif dan kurang kritis. Rekomendasi perbaikan yang diberikan masih umum dan kurang spesifik atau praktis. 1 Permulaan (Beginning) Kesulitan dalam memahami dan menerapkan teori asesmen berbicara. Analisis yang dilakukan sangat sederhana, tidak akurat, atau tidak relevan. Belum mampu memberikan rekomendasi yang berarti.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	-	presentasi, tanya jawab, studi kasus, dan diskusi 2jp asinkronusi, 1 jp ssinkronus	<p>Materi: - Pustaka: 1. <i>Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). Language Assessment: Principles and Classroom Practices (3rd ed.). Pearson.</i></p>	4%
---	--	--	--	---	--	--	----

9	Menganalisis Assessment Autentik & Alternatif: Project-Based Assessment	penguasaan teori 30%, pearancangan instrumen 35%, keterampilan analisis dan evaluasi 25%, komunikasi dan penyajian gagasan 10%	<p>Kriteria:</p> <p>1. Partisipasi: Kontribusi dalam diskusi studi kasus</p> <p>2. Skor Kategori Deskripsi Kinerja 4 Sangat Kompeten (Exemplary) Demonstrasi pemahaman teori yang luar biasa mendalam dan komprehensif. Analisis terhadap instrumen atau teknik asesmen sangat kritis, insightful, dan didukung argumen teori yang kuat. Rekomendasi yang diberikan sangat strategis dan inovatif.</p> <p>3. Kompeten (Proficient) Memahami teori-teori kunci asesmen berbicara dengan baik. Mampu menganalisis dan merancang instrumen dengan kriteria yang tepat. Analisis dan rekomendasi yang diberikan logis dan bermanfaat, meskipun mungkin belum sepenuhnya mendalam.</p> <p>2. Berkembang (Developing) Pemahaman teori masih terbatas dan parsial. Analisis yang dilakukan cenderung deskriptif dan kurang kritis. Rekomendasi perbaikan yang diberikan masih umum dan kurang spesifik atau praktis.</p> <p>1. Permulaan (Beginning) Kesulitan dalam memahami dan menerapkan teori asesmen berbicara. Analisis yang dilakukan sangat sederhana, tidak akurat, atau tidak relevan. Belum mampu memberikan rekomendasi yang berarti.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	-	presentasi, tanya jawab, studi kasus, dan diskusi 2JP Sinkronus, 1 JP Asinkronus	<p>Materi: - Pustaka: 1. Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). <i>Language Assessment: Principles and Classroom Practices (3rd ed.)</i>. Pearson.</p>	4%
---	---	--	--	---	--	--	----

10	Menganalisis Asesmen Formatif & Umpan Balik: Teknik pemberian feedback yang efektif untuk perbaikan pembelajaran	kedalaman hasil analisis 30%, umpan balik 40%, strategi pemberian umpan balik 20%, tindak lanjut 10%	Kriteria: Skor Kategori Deskripsi Kinerja 4 Sangat Terampil (Exemplary) Analisis mendalam dan insightful. Umpan balik sangat spesifik, strategis, dan benar-benar "feed forward". Tindak lanjut dirancang dengan sistematis untuk memastikan peningkatan pembelajaran. Menjadi model bagi rekan sejawat. 3 Terampil (Proficient) Analisis akurat dan berdasarkan data. Umpan balik berkualitas tinggi, deskriptif, dan tepat waktu. Strategi pemberiannya efektif dan memiliki rencana tindak lanjut yang jelas. 2 Berkembang (Developing) Analisis masih umum dan belum mendalam. Umpan balik cenderung evaluatif (misal, "bagus", "kurang") dan kurang spesifik. Strategi dan tindak lanjut yang dirancang masih terbatas atau belum konsisten. 1 Permulaan (Beginning) Analisis hasil assesmen sangat sederhana atau tidak ada. Umpan balik yang diberikan hanya berupa nilai atau koreksi tanpa penjelasan. Belum terlihat strategi pemberian umpan balik yang terencana atau tindak lanjut yang berarti. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	praktik analisis	Materi: - Pustaka: 1. Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). <i>Language Assessment: Principles and Classroom Practices (3rd ed.)</i> . Pearson.	4%
----	--	--	---	------------------	---	----

11	<p>Menganalisis Butir Soal & Validasi Instrumen: Menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif (misal: dengan ITEMAN/SPSS) untuk melihat daya beda, tingkat kesukaran.</p>	<p>kedalaman hasil analisis 30%, umpan balik 40%, strategi pemberian umpan balik 20%, tindak lanjut 10%</p>	<p>Kriteria: Skor Kategori Deskripsi Kinerja 4 Sangat Terampil (Exemplary) Analisis mendalam dan insightful. Umpan balik sangat spesifik, strategis, dan benar-benar "feed forward". Tindak lanjut dirancang dengan sistematis untuk memastikan peningkatan pembelajaran. Menjadi model bagi rekan sejawat. 3 Terampil (Proficient) Analisis akurat dan berdasarkan data. Umpan balik berkualitas tinggi, deskriptif, dan tepat waktu. Strategi pemberiannya efektif dan memiliki rencana tindak lanjut yang jelas. 2 Berkembang (Developing) Analisis masih umum dan belum mendalam. Umpan balik cenderung evaluatif (misal, "bagus", "kurang") dan kurang spesifik. Strategi dan tindak lanjut yang dirancang masih terbatas atau belum konsisten. 1 Permulaan (Beginning) Analisis hasil assesmen sangat sederhana atau tidak ada. Umpan balik yang diberikan hanya berupa nilai atau koreksi tanpa penjelasan. Belum terlihat strategi pemberian umpan balik yang terencana atau tindak lanjut yang berarti.</p> <p>Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja</p>			4%
----	--	---	---	--	--	----

12	Menganalisis Asesmen Berbasis Teknologi (Digital Assessment): Computer-Based Testing, Automated Essay Scoring, Online Portfolios	kedalaman hasil analisis 30%, umpan balik 40%, strategi pemberian umpan balik 20%, tindak lanjut 10%	Kriteria: Skor Kategori Deskripsi Kinerja 4 Sangat Terampil (Exemplary) Analisis mendalam dan insightful. Umpan balik sangat spesifik, strategis, dan benar-benar "feed forward". Tindak lanjut dirancang dengan sistematis untuk memastikan peningkatan pembelajaran. Menjadi model bagi rekan sejawat. 3 Terampil (Proficient) Analisis akurat dan berdasarkan data. Umpan balik berkualitas tinggi, deskriptif, dan tepat waktu. Strategi pemberiannya efektif dan memiliki rencana tindak lanjut yang jelas. 2 Berkembang (Developing) Analisis masih umum dan belum mendalam. Umpan balik cenderung evaluatif (misal, "bagus", "kurang") dan kurang spesifik. Strategi dan tindak lanjut yang dirancang masih terbatas atau belum konsisten. 1 Permulaan (Beginning) Analisis hasil assesmen sangat sederhana atau tidak ada. Umpan balik yang diberikan hanya berupa nilai atau koreksi tanpa penjelasan. Belum terlihat strategi pemberian umpan balik yang terencana atau tindak lanjut yang berarti. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja		Materi: - Pustaka: 1. Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). <i>Language Assessment: Principles and Classroom Practices (3rd ed.)</i> . Pearson.	4%
----	--	--	---	--	---	----

13	Workshop Proyek Akhir (1): Konsultasi dan Peer-Review draft rancangan instrumen asesmen.	kualitas instrumen, kelayakan rubrik, prosedur penskoran, dan kesiapan implementasi	Kriteria: Skor Kategori Deskripsi Kinerja 4 Sangat Kompeten / Excellent Memenuhi semua kriteria pada aspek tersebut dengan kualitas yang luar biasa. Produk akhir menunjukkan tingkat kedewasaan, ketelitian, dan kesiapan implementasi yang sangat tinggi. Hanya memerlukan penyempurnaan minor (jika ada). 3 Kompeten / Good Memenuhi sebagian besar kriteria dengan baik. Terdapat beberapa kekurangan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah. Produk akhir telah layak dan siap untuk diimplementasikan. 2 Cukup Kompeten / Developing Hanya memenuhi beberapa kriteria. Masih terdapat kelemahan signifikan dalam desain, kejelasan, atau kelengkapan yang memerlukan revisi substansial sebelum dapat diimplementasikan. 1 Belum Kompeten / Beginning Belum memenuhi sebagian besar kriteria. Produk akhir masih bersifat draft awal, tidak jelas, atau terdapat kesalahan fundamental yang membuatnya belum bisa digunakan. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Workshop Proyek Akhir (1): Konsultasi dan Peer-Review draft rancangan instrumen asesmen 3JP		15%
14	Aspek yang Dinilai Kriteria dan Indikator Kinerja 1. KUALITAS FINAL INSTRUMEN (Bobot: 40%) • Revisi dan Penyempurnaan: Mampu menunjukkan dan menjelaskan secara rinci revisi yang dilakukan berdasarkan masukan dari workshop sebelumnya atau uji coba. Alasan untuk setiap revisi logis dan berdasar. • Validitas Isi yang Tinggi: Menyajikan bukti final expert judgment atau content validity ratio yang menunjukkan bahwa instrumen telah divalidasi oleh ahli dan dinyatakan sangat relevan dengan konstruk yang diukur. • Kejelasan dan Ketepatan Bahasa: Setiap butir pertanyaan/pernyataan dalam instrumen final sudah sangat jelas, tidak ambigu, dan menggunakan bahasa baku yang mudah dipahami oleh target responden. • Kelengkapan Administrasi: Instrumen final dilengkapi dengan petunjuk pengisian (bagian responden) dan petunjuk administrasi (bagian pengguna) yang jelas dan lengkap. 2. KELAYAKAN RUBRIK PENSKORAN (Bobot: 25%) • Kesesuaian dengan Instrumen: Rubrik penskoran dirancang secara spesifik dan sempurna	Kriteria: Kriteria dan Skala Penilaian: Skor Kategori Deskripsi Kinerja 4 Sangat Kompeten / Excellent Memenuhi semua kriteria pada aspek tersebut dengan kualitas yang luar biasa. Produk akhir menunjukkan tingkat kedewasaan, ketelitian, dan kesiapan implementasi yang sangat tinggi. Hanya memerlukan penyempurnaan minor (jika ada). 3 Kompeten / Good Memenuhi sebagian besar kriteria dengan baik. Terdapat beberapa kekurangan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah. Produk akhir telah layak dan siap untuk diimplementasikan. 2 Cukup Kompeten / Developing Hanya memenuhi beberapa kriteria. Masih terdapat kelemahan signifikan dalam desain, kejelasan, atau kelengkapan yang memerlukan revisi substansial sebelum dapat diimplementasikan. 1 Belum Kompeten / Beginning Belum memenuhi sebagian besar kriteria. Produk akhir masih bersifat draft awal, tidak jelas, atau terdapat kesalahan fundamental yang membuatnya belum bisa digunakan.	Workshop Proyek Akhir (2): Finalisasi instrumen, rubrik, dan prosedur penskoran 3JP		15%	

	<p>sesuai dengan butir-butir pada instrumen. Setiap level kinerja dalam rubrik mencerminkan dengan tepat variasi kualitas jawaban/respon. • Kejelasan Deskriptor: Setiap level skor (misal, 1, 2, 3, 4) memiliki deskripsi perilaku atau indikator yang sangat operasional, detail, dan mudah dibedakan (clear gradations). • Kemudahan Penggunaan: Rubrik dirancang sedemikian rupa sehingga mudah digunakan oleh penilai (rater) untuk memberikan skor yang konsisten (meminimalkan subjektivitas). • Sistematika Penyajian: Rubrik disajikan dalam format tabel yang rapi, konsisten, dan mudah dibaca. 3. PROSEDUR PENSKORAN YANG OPERASIONAL (Bobot: 20%) • Kejelasan Proses Penskoran: Menjelaskan langkah demi langkah prosedur penskoran, mulai dari cara menilai setiap butir, mengagregasi skor butir, hingga menginterpretasikan skor total. • Kriteria Interpretasi Skor: Menetapkan kriteria yang jelas dan bermakna untuk menginterpretasikan skor total (misal, "Kategori Sangat Baik: 85-100", disertai dengan deskripsi kualitatif untuk setiap kategori). • Strategi Penanganan Berbagai Respon: Memiliki panduan untuk menangani respon yang tidak lengkap, tidak jelas, atau di luar dugaan. 4. PRESENTASI & BUKTI KESIAPAN IMPLEMENTASI (Bobot: 15%) • Kemampuan Mempertahankan Produk Akhir: Presenter mampu mempresentasikan produk akhir (instrumen, rubrik, prosedur) dengan percaya diri dan menjawab pertanyaan kritis dengan argumentasi yang kuat berdasarkan teori dan data (hasil uji coba/validasi). • Kesiapan Paket Akhir: Seluruh komponen (instrumen, rubrik, prosedur penskoran) terintegrasi dengan baik dalam satu paket yang koheren dan siap untuk diimplementasikan di lapangan. • Kualitas Visual dan Dokumen: Dokumen final yang disajikan rapi, profesional, bebas dari kesalahan ketik, dan menggunakan format yang konsisten.</p>	<p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		
--	--	---	--	--

15	Presentasi Proyek Akhir	Konten 40%, metode 20%, presentasi & komunikasi 20%, media dan alat 10%, tanya jawab 10%	Kriteria: KRITERIA PENILAIAN (Skor 1-4): 4 = Sangat Baik: Memenuhi semua indikator dengan kualitas outstanding. 3 = Baik: Memenuhi hampir semua indikator dengan sedikit kekurangan. 2 = Cukup: Memenuhi beberapa indikator, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan signifikan. 1 = Kurang: Belum memenuhi sebagian besar Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		presentasi hasil proyek 3JP		20%
16	Presentasi Proyek Akhir	menmukan solusi permasalahan-permasalahan kompleks dalam asesmen bahasa-sastra	Kriteria: KRITERIA PENILAIAN (Skor 1-4): 4 = Sangat Baik: Memenuhi semua indikator dengan kualitas outstanding. 3 = Baik: Memenuhi hampir semua indikator dengan sedikit kekurangan. 2 = Cukup: Memenuhi beberapa indikator, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan signifikan. 1 = Kurang: Belum memenuhi sebagian besar Bentuk Penilaian : Tes		Menjawab permasalahan-permasalahan kompleks dalam asesmen bahasa-sastra 3jp	Materi: - Pustaka: 1. Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). <i>Language Assessment: Principles and Classroom Practices (3rd ed.). Pearson.</i>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	37%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	50%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	12%
4.	Tes	10%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

